

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII SMPI Darul Ilmi Bogor

Putri Nurdianti¹, Sri Nurul Mila², Suyud Arif³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: Putrinurdianti2678@gmail.com¹, sn.mila@fai.uika-bogor.ac.id²,
suyudarif@fai.uika-bogor.ac.id³

Abstrak

Hasil belajar peserta didik yang masih rendah merupakan masalah didalam penelitian ini, mengingat hasil belajar adalah faktor penting karena dijadikan salah satu tolak ukur pencapaian proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pemilihan metode pembelajaran yang belum tepat sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di SMPI Darul Ilmi Bogor yang tidak menggunakan media pembelajaran audio visual. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di SMPI Darul Ilmi Bogor dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. (3) Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMPI Darul Ilmi Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui test , metode ceramah dan audio visual. Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji pre-test dan post-test kemudian dengan uji validitas dan normalitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t dan N-Gain. Hasil penelitian memnunjukkan bahwa (1) tingkat hasil belajar siswa kontrol terdapat peningkatan hasil belajar fiqih sebesar 23,25 (34,74%), (2) tingkat hasil belajar siswa kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar Fiqih sebesar 28,75 (50,82%), (3) hasil uji Independent Sampel T-Test ($t = 5,710$, $sig = 0,000$), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII di SMPI Darul Ilmi Bogor antara kelas yang diajarkan dengan metode ceramah dan kelas yang diajarkan dengan metode audio visual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode audio visual memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas VII SMPI Darul Ilmi Bogor.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Audio Visual, Fiqih.

Abstrak

Low student learning outcomes are a problem in this study, considering that learning outcomes are an important factor because they are used as one of the benchmarks for the achievement of the learning process. The low learning outcomes of students are influenced by various factors including the selection of learning methods that are not appropriate in accordance with basic competencies. The objectives of this study are (1) To determine the learning outcomes of grade VII students at SMPI Darul Ilmi Bogor who do not use audio-visual learning media. (2) To find out the learning outcomes of grade VII students at SMPI Darul Ilmi Bogor using audio-visual learning media. (3) To determine whether the use of audio-visual learning media affects student learning outcomes in fiqh subjects at SMPI Darul Ilmi Bogor. The research method used in this study is the experimental method. Data collection techniques are carried out through tests, lecture and audio-visual methods. Data analysis techniques carried out with pre-test and post-test tests then with validity and normality tests, followed by hypothesis tests using t and N-Gain test formulas. The results showed that (1) the level of learning outcomes of control students there was an increase in Fiqh learning outcomes by 23.25 (34.74%), (2)

the level of learning outcomes of experimental class students there was an increase in Fiqh learning outcomes by 28.75 (50.82%), (3) the results of the Independent Sample T-Test test ($t = 5.710$, $sig = 0.000$), showing that there was a significant difference in improving Fiqh learning outcomes of grade VII students at SMPI Darul Ilmi Bogor between classes taught with the lecture method and classes taught by audio-visual methods. Therefore, it can be concluded that the audio-visual method has a role in improving the learning outcomes of Fiqh class VII SMPI Darul Ilmi Bogor.

Keywords: Learning Outcomes, Audio Visual Methods, Fiqh.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang paling penting yang harus dimiliki oleh manusia, baik secara formal maupun nonformal. Salah satunya adalah sekolah, dengan adanya sekolah dapat berlangsungnya proses belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik. Oleh karena itu, tenaga pendidik seharusnya dapat menjadikan peserta didik sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa "tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab" (Sisdiknas, 2003:3).

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi sangat pesat dan semakin canggih, dengan adanya media dapat membantu para pendidik untuk memudahkan proses belajar mengajar agar pesan atau isi materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Tetapi pada kenyataannya sebagian guru masih ada yang menggunakan media pembelajaran konvensional atau dengan media ceramah saja ketika menyampaikan materi belajar. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran relatif rendah. Faktor salah satunya yang menjadi masalah yaitu keterbatasan pengetahuan guru terhadap penggunaan media audio visual. Sedangkan di zaman sekarang tenaga pendidik dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran agar mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Dalam KBBI media artinya "perantara, penghubung atau juga alat, alat (sarana) komunikasi seperti koran, radio, televisi, film, poster, dan spanduk"(KBBI, 2008:931). Kustandi berpendapat (2021:9) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah "alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna". Adapun dalam penelitian ini menggunakan media audio visual, menurut Cahyadi (2019:113) mengatakan bahwa "media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sedangkan, menurut Ramli (2012:85) mengatakan bahwa "media audio visual adalah seperangkat media yang serentak memiliki unsur suara dan unsur gambar dalam waktu bersamaan". maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual yaitu seperangkat alat yang dapat dilihat dan di dengar dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi menyampaikan pesan dalam bentuk materi yang mudah untuk dipahami oleh siswa. maka dari itu mempermudah penyampaian materi pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran yang efektif (Sanjaya. 2011:166).

Adapun pengertian hasil belajar yaitu salah satu komponen dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa adalah sesuatu yang telah diperoleh atau yang telah dicapai. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Susanto berpendapat (2013:5) bahwa "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran". Jadi, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai hasil sebuah keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran disekolah, dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ujian tentang sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dari berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar fiqih. Peneliti berpendapat bahwa faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar fiqih yaitu karena kurang tepatnya guru dalam memilih media pembelajaran. Faktor media pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah

diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul . **”Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII SMPi DARUL ILMi BOGOR ”**. Dengan menggunakan metode audio visual dan yang diajar dengan menggunakan metode ceramah yang selama ini diimplementasikan di sekolah.

METODE

Dalam proses penulisan skripsi ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian kuantitatif yakni, berupa analisis-analisis dan juga angka-angka yang menggunakan statistik dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian kuantitatif sangat beertumpu kuat pada pengumpulan datanya. Dan yang dimaksud data berikut adalah hasil pengukuran berupa angka-angka. Oleh sebabnya, statistik memegang peran sangat penting dalam sebuah penelitian ini yang berguna untuk alat dalam proses menganalisi jawaban dari suatu masalah yang terjadi (Sugiyono, 2011).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat dimaknai sebuah metode metode penelitian yang diperlukan guna untuk pencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016: 72). Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental (non-designs)* dimana dalam desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh dikarenakan adanya sebuah pengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen yang berasal dari variabel luar yang ikut. Sedangkan bentuk dari desain penelitian ini adalah ceramah yakni penelitian untuk mencari pengaruh metode audio visual terhadap hasil belajar siswa., desain penelitian ini dipilih dua kelas siswa selanjutnya dari dua kelas tersebut yang satu dilakukan dengan metode ceramah dan satu lagi menggunakan metode audio visual.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode eksperimen bertujuan guna mengetahui adakah pengaruh dari metode audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPi Darul Ilmi Bogor.

Populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 177). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII SMPi Darul Ilmi Bogor yang berjumlah 20 orang.

Sampel yakni bagian dari sebuah jumlah dan karakteristik milik populasi tersebut. Dan teknik sampling ialah sebuah teknik untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2013: 118). Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling jenuh yakni dimana dalam teknik penentuan sampel mengikut sertakan seluruh anggota siswa kelas VII SMPi Darul Ilmi Bogor untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali yakni: *pertama*, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui banyaknya hafalan siswa baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. *Kedua*, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan metode ceramah pada kelompok kontrol dan menggunakan metode audio visual pada kelompok eksperimen. Dari data tes inilah yang nantinya akan dijadikan acuan untuk pengambilan kesimpulan diakhir penelitan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan adalah siswa kelas VII A sebagai Kelompok Kontrol berjumlah 20 siswa dan VII B sebagai Kelompok Eksperimen dengan sampel 20 siswa. Untuk Kelompok Kontrol dengan metode ceramah. Sedangkan, Kelompok Eksperimen dengan metode audio visual.

Dari data tersebut, kita dapat mendeskripsikannya dengan menggunakan program SPSS untuk membantu melakukan statistik deksriptif data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pre Test & Post Test

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar fiqih	pre_test eksperimen (SGDM)	0.143	20	0.200	0.967	20	.683
	post-test eksperimen (SGDM)	0.165	20	0.157	0.948	20	.333
	pre-test kontrol (konvensional)	0.169	20	0.139	0.946	20	.316
	post-test kontrol (konvensional)	0.202	20	0.032	0.896	20	.034

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang disajikan pada table tersebut, diperoleh bahwa sig. post-test pada kelas kontrol sebesar 0.032 dan nilai sig. post-test pada kelas eksperimen sebesar 0.200. kedua nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil post-test pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar fiqih	Based on Mean	0.162	1	38	0.689
	Based on Median	0.253	1	38	0.618
	Based on Median and with adjusted df	0.253	1	34.139	0.618
	Based on trimmed mean	0.179	1	38	0.675

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, didapatkan nilai Sig. *Based on Mean* sebesar 0,675. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, kedua persyaratan dari uji *independent sample t-test* telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1.	62,5	1.	50,00
2.	50,0	2.	27,27
3.	55,6	3.	22,22
4.	66,7	4.	20,00
5.	60,0	5.	22,22
6.	62,5	6.	33,33
7.	87,5	7.	44,44
8.	63,6	8.	42,86
9.	55,6	9.	44,44
10.	50,0	10.	37,50
11.	60,0	11.	33,33
12.	71,4	12.	50,00
13.	72,7	13.	44,44
14.	75,0	14.	61,54
15.	54,5	15.	27,27

16.	46,2	16.	61,54
17.	83,3	17.	50,00
18.	66,7	18.	72,73
19.	66,7	19.	36,36
20.	66,7	20.	53,85
Rata-rata	63,86	Rata-rata	41,77
Minimum	46	Minimum	20
Maksimum	87	Maksimum	72

Berdasarkan tabel kategori tafsiran efektifitas nilai *N-Gain Score* (%) dan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan metode audio visual) adalah sebesar 63,86%, sehingga termasuk dalam kategori “Cukup Efektif”. Adapun nilai *N-Gain* minimal sebesar 46% dan maksimal sebesar 87% pada kelas eksperimen. Di samping itu, rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol (kelas yang diajarkan dengan tidak menggunakan media audio visual) adalah sebesar 41,77%, sehingga termasuk dalam kategori “Kurang Efektif”. Adapun nilai *N-Gain* minimal sebesar 20% dan maksimal sebesar 72% pada kelas kontrol.

Tabel 4. Nilai Rata-rata *N-Gain Score* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar fiqih	N_Gain eksperimen	20	63.86	14.437	3.228
	N_Gain kontrol	20	41.77	10.725	2.398

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah data siswa (N) untuk kelas kontrol sejumlah 20 siswa dan kelompok eksperimen sejumlah 20 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) *N-Gain* *persen* siswa untuk kelas eksperimen sebesar 63,86%, sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 41,77%. Adapun penafsiran hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan ketentuan *95% Confidence Interval of the Difference* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Samples T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	0.162	0.689	5.710	38	.000	13.750	2.408	8.875	18.625
	Equal variances not assumed			5.710	37.985	.000	13.750	2.408	8.875	18.625

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,689. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data varians kelas eksperimen yang menggunakan metode ceramah dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode audio visual adalah homogen atau sama. Penafsiran tabel *output Independent Sampel T-Test* tersebut berpedoman pada tabel *Equal Variances Assumed*. Selanjutnya, nilai *Mean*

Difference yang diperoleh sebesar 13,750. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata *N-Gain* *persen* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selisih tersebut berkisar 8,875 sampai 18.625 pada *95% Confidence Interval of the Difference* yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil pengukuran kemampuan menghafal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel *output* uji *Independent sample t-test* pada bagian *Equal Variances Assumed* menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,710 dan nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan hasil belajar siswa kelas VII SMPI Darul Ilmi Bogor.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 23,25. Terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode audio visual dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 28,8. Dan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan menghafal siswa Kelas VII SMPI Darul Ilmi Bogor antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode audio visual.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebaiknya, sekolah dapat lebih meningkatkan lagi penggunaan metode audio visual sebagai sarana pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- KBBI. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.hal. 85
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.166
- Sisdiknas, U.-U. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Republik Indonesia.hal. 3
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.